

## Analisis Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Olahraga Ditinjau Dari Fasilitas Olahraga

Sri Erny Mulyani

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [sriernymulyani@ikipmataram.ac.id](mailto:sriernymulyani@ikipmataram.ac.id)

**Abstrak.** Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa telah berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan terbaik agar mahasiswa tidak merasa kecewa, melihat dari cukup banyaknya mahasiswa yang masuk setiap tahun ajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2018/2019 terhadap fasilitas olahraga yang ada pada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga yang masih aktif sebanyak 288 orang dengan 167 sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai data utama. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga terhadap fasilitas olahraga dikategorikan memuaskan, berdasarkan enam indikator : lapangan basket dikategori memuaskan, lapangan tenis dikategori memuaskan, lapangan voli dikategori memuaskan, lapangan tenis meja dikategori cukup memuaskan, lapangan futsal dikategori memuaskan, dan lapangan takraw dikategori cukup memuaskan.

**Kata Kunci:** *Kepuasan Mahasiswa, Fasilitas Olahraga*

**Abstract.** *The Faculty of Sports and Public Health in providing services to students has tried their best to provide the best service so that students do not feel disappointed, seeing from the sufficient number of students who enter each academic year. This study aims to determine the level of satisfaction of sports education students 2018/2019 with the existing sports facilities at the Faculty of Sports and Public Health, Mandalika University of Education. The population of this study were 290 active students of the Sports Education Study Program with 168 samples. Data were collected using a questionnaire as the main data. Data analysis used quantitative descriptive analysis. The results showed that in general the satisfaction of sports education students with sports facilities was categorized as satisfactory, based on six indicators: basketball court was in satisfactory category, tennis court was in satisfactory category, volleyball court was in satisfactory category, table tennis court was categorized as satisfactory, futsal court was categorized as satisfactory, and takraw field. categorized as quite satisfying.*

**Keywords:** *Student Satisfaction, Sports Facilities*

### PENDAHULUAN

Kampus merupakan salah tempat berlangsungnya proses pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan seperti materi, proses pembelajaran, dan peserta didik merupakan elemen penting yang saling terkait dan mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya termasuk ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan penunjang yang sangat penting dalam jenjang

pendidikan. Salah satu kendala yang masih dihadapi dalam dunia pendidikan kita antara lain adalah kurang efektifnya dalam manajemen keuangan terhadap fasilitas kampus yang masih seadanya. Beberapa contoh prasarana kampus terkait bidang olahraga adalah lapangan bola basket, lapangan tenis, lapangan sepak bola/futsal, lapangan voli dan lain-lain.

Fasilitas Olahraga di kampus digunakan sesuai dengan waktu dan kebutuhan

pendidikan kampus, yang memiliki tujuan untuk mencapai proses pembelajaran secara umum dan untuk pencapaian belajar mahasiswa pendidikan olahraga khususnya. Seorang dosen dan mahasiwanya berhak menggunakan fasilitas olahraga yang ada di kampus agar berjalannya proses belajar mengajar bidang olahraga. Jika jumlah mahasiswa sedikit maka fasilitas lapangan olahraga yang diperlukan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak. Fasilitas olahraga yang ideal ditentukan sesuai dengan standar jumlah mahasiswa yang ada di kampus.

Kampus hendaknya menyediakan fasilitas olahraga sesuai kebutuhan dan perkembangan mahasiswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Pengadaan fasilitas olahraga sangat penting bagi kurikulum dan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mengajar akan baik apabila fasilitas olahraga di kampus disediakan dengan kondisi yang sebenarnya, namun kebanyakan masih ada dosen yang mengajar dengan peralatan dan lapangan yang disewakan sehingga banyak materi pendidikan olahraga tidak dapat diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap fasilitas yang ada, dosen dan mahasiswa pendidikan olahraga seringkali mengeluh kurang maksimalnya belajar mengajar dengan baik karena fasilitas olahraga yang masih terbatas, dan keadaan beberapa fasilitas yang sudah ada perlu perbaikan dan tidak bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa yang cukup banyak, atau seadanya. Keluhan demikian biasanya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang masih belajar dan mengajar dengan cara tradisional, misalnya fasilitas atletik seperti lapangan lempar lembing, lempar cakram, tolak peluru, dan lain lainnya. Sama halnya dengan peralatan permainan seperti lapangan futsal, lapangan sepak takraw, dan lapangan tenis meja yang semuanya memerlukan tempat yang memadai.

Ketersediaan fasilitas olahraga di kampus, menuntut dosen pendidikan olahraga untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas

olahraga yang ada. Dosen yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru sehingga mahasiswa merasa senang dan tidak bosan untuk mengikuti perkuliahan olahraga.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga ditinjau dari fasilitas olahraga di program studi pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat ?.

## KAJIAN TEORI

### Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan perasaan senang, puas, dan kelegaan mahasiswa terhadap program studi yang dipilihnya untuk pelayanan baik fisik dan non fisik selama mengikuti proses perkuliahan. Sesuai dengan pernyataan Sopiadin (2010) yaitu aspek sikap positif dari mahasiswa terhadap program studi yang dipilihnya, demikian juga dengan kajian teori tentang kepuasan mahasiswa oleh Sarjono dalam Ridwan (2019), kepuasan mahasiswa merupakan perbandingan antara harapan yang diinginkan tentang pelayanan karyawan, kompetensi dosen yang didukung oleh sarana.

### Fasilitas Olahraga

Dalam meningkatkan pembelajaran diperlukan fasilitas belajar yang baik termasuk fasilitas olahraga. Fasilitas olahraga sangat menunjang keberhasilan atau ketercapaian pembelajaran pendidikan olahraga. Saat fasilitas olahraga telah menjadi sebuah kebutuhan dalam pendidikan maka timbullah sebuah permasalahan yaitu kebutuhan akan fasilitas olahraga dengan kenyamanan dan kelancaran untuk melakukan aktifitas belajar pembelajaran sesuai standar olahraga.

Fasilitas olahraga didalamnya terdiri dari sarana dan prasarana penunjang aktifitas belajar mengajar pendidikan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga merupakan unsur penting yang harus ada dalam olahraga, banyak alat yang digunakan untuk bermain, berlatih dan bertanding, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sopeartono (2010) menyatakan bahwa istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari *fasilitie* yaitu sesuatu

yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sama dengan yang dikemukakan oleh Jackie Grieve (2012) bahwa fasilitas olahraga memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat umum.

Sehingga dari penjelasan di atas penulis bisa menyimpulkan bahwa fasilitas olahraga merupakan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan olahraga. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan berupa lapangan sebagai fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan olahraga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang hanya menggambarkan secara umum kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga terhadap fasilitas olahraga, dan hasilnya disajikan dalam tabulasi, dan diagram yang kemudian dilakukan kajian melalui skor responden. Lokasi penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika angkatan 2018/2019 dengan jumlah 288 orang. Sementara teknik sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus *slovin* dengan skala signifikan 5%. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel berdasarkan rumus tersebut adalah 167 orang. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan angkat atau kuesioner dengan instrumen penelitian *Skala Likert*. Semua data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Frekuensi Untuk Variabel Jenis Kelamin

Hasil penelitian tentang kepuasan 167 responden terhadap fasilitas olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat. Dengan bantuan IBM SPSS (Statistical Product Service Solution) Statistic 22.

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Statistics		
Jenis Kelamin		
N	Valid	167
	Missing	0

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	134	80,2	80,2	80,2
	Perempuan	33	19,8	19,8	100,0
Total		167	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui jumlah responden berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 134 orang atau 80,2%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 33 orang atau 19,8% dari jumlah seluruh responden. Tabel diatas menunjukkan seluruh data valid, karena nilai pada kolom percent sama dengan nilai pada kolom valid percent. Untuk kolom Cumulative Percent terlihat jenis kelamin laki-laki sebanyak 80,2% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 100% yaitu nilai komulatif dari penjumlahan 80,2% (laki-laki) + 19,8% (perempuan) = 100%.

### Deskripsi Frekuensi Untuk Variabel Kepuasan

Distribusi frekuensi data kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi frekuensi data kepuasan mahasiswa

Kepuasan		
N	Valid	167
	Missing	0
Mean		23,38
Std. Error of Mean		,229
Median		23,00
Mode		23
Std. Deviation		2,965
Variance		8,791
Range		13
Minimum		17
Maximum		30
Sum		3904

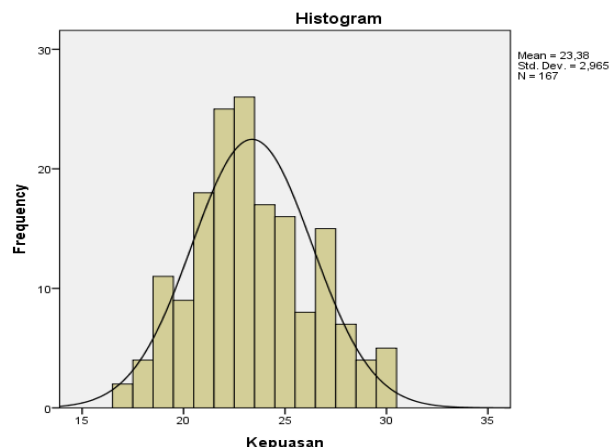
Data Output di atas adalah memberikan informasi tentang N atau jumlah data yang valid adalah 167 responden, sedangkan data yang hilang (missing) adalah 0, artinya semua data kepuasan responden diproses ke spss. Data statistik kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga, menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,38; dengan standar error of mean sebesar 0,229. Median atau titik tengah bernilai 23, standar deviasi bernilai 2,965, dan variasi data sebanyak 8,791.

Nilai range dihasilkan dari nilai maximum dikurangi nilai minimum sebesar 13. Nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30. Sum atau jumlah seluruh nilai kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga adalah 3904.

Tabel 3. Distribusi kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga terhadap fasilitas olahraga

Kepuasan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	1,2	1,2
	18	4	2,4	3,6
	19	11	6,6	10,2
	20	9	5,4	15,6
	21	18	10,8	26,3
	22	25	15,0	41,3
	23	26	15,6	56,9
	24	17	10,2	67,1
	25	16	9,6	76,6
	26	8	4,8	81,4
	27	15	9,0	90,4
	28	7	4,2	94,6
	29	4	2,4	97,0
	30	5	3,0	100,0
Total	167	100,0	100,0	

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga terhadap fasilitas olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat terletak pada nilai frekuensi sebesar 26 dengan kontribusi sebesar 15,6%. Untuk lebih jelasnya letak posisi sebagian data tersebut secara grafis diperlihatkan dalam histogram berikut:



### Analisis Butir Pernyataan untuk setiap indikator pada kuisioner

Analisis masing-masing butir pernyataan pada instrumen, dilakukan dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing butir pernyataan pada kuisioner yang telah diisi oleh responden. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik 22, diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai rata-rata dan standar deviasi pada indikator instrumen kepuasan mahasiswa

		Statistics					
		Lapangan Basket	Lapangan Tenis	Lapangan Voli	Lapangan Tenis Meja	Lapangan Futsal	Lapangan Takraw
N	Valid	167	167	167	167	167	167
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,26	4,02	4,29	3,43	3,96	3,41

Hasil analisis masing-masing variabel tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah semua variabel fasilitas olahraga dapat dilihat dari variabel lapangan takraw yaitu sebesar 3,41.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika rata-rata (mean) sebesar 23,38 dengan kategori memuaskan. Demikian juga jika ditinjau dari masing-masing nilai variabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah terdapat di kepuasan mahasiswa terhadap lapangan takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan dan

Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika dengan nilai mean 3,41.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan penelitian terdahulu yaitu Kenly Ayu RM (2018), dalam jurnalnya mengatakan bahwa penyediaan fasilitas disesuaikan dengan kebutuhan peserta olahraga agar saat latihan hasil yang tercapai terpenuhi dan berjalan dengan lancar. Sejalan juga dengan hasil penelitian Ridwan Idris (2019) bahwa beberapa hal yang harus diperbaiki terkait fasilitas belajar mengajar yaitu respon jurusan ketika ada keluhan mahasiswa terkait fasilitas yang siap sedia dan berkualitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kenly ayu Romadhona Majid, 2018. Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga. Skripsi.
- Ridwan Idris, 2019. Analisis Kepuasan Mahasiswa Ditinjau dari Kinerja Dosen dan Fasilitas Pembelajaran. Jurnal IDAARAH Vol. III no.2, Desember 2019
- Soepartono. 2010. Sarana dan Prasaranan Olahraga. Jakarta: Depdiknas.
- Sopiatin, Popi. 2010. Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Srinadi, 2008. Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Th.XXVII
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.